

# PENDEKATAN PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION) DALAM UPAYA MERINGANKAN DAMPAK EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI CITAYAM

Zulkarnain<sup>1</sup>, Saeful Imam<sup>2</sup>, Muryeti<sup>3</sup>, Rina Ningtyas<sup>4</sup>, Novi Purnamasari<sup>5</sup>, Wiwi Prastiwinarti<sup>6</sup>, Deli Silvia<sup>7</sup>✉

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan,  
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425  
✉ [deli.silvia@grafika.pnj.ac.id](mailto:deli.silvia@grafika.pnj.ac.id)

## Abstract

*The COVID-19 pandemic has disrupted the community's economy, especially in the Depok Citayam area. This community service activity aims to help maintain food security for small and medium-sized communities who are experiencing economic impacts due to the COVID-19 outbreak in the Citayam Depok area as well as a medium for promoting the TICK study program and applying scientific fields in the implementation of community service. The PDCA approach was carried out with field surveys, in-depth interviews and brainstorming as the basis for careful planning; manufacture of rice packaging and goody bags designed and made independently, checking with Pareto diagrams and distributing basic necessities in collaboration with DKM (Al Iklhlas Puri Bojong Lestari 2 Pabuaran Bojong Gede). This service activity has succeeded in providing 100 food packages and given to residents who need it most based on the data obtained.*

**Keywords:** COVID-19, PDCA, Rice packaging and goody bags, Pareto diagram, Food security

## Abstrak

*Pandemik COVID-19 telah mengganggu ekonomi masyarakat khususnya di wilayah Depok Citayam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu menjaga ketahanan pangan masyarakat kecil menengah kebawah yang mengalami dampak ekonomi akibat wabah COVID-19 di daerah Citayam Depok serta sebagai media promosi program studi TICK dan penerapan bidang keilmuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan PDCA dilakukan dengan survey lapangan, wawancara (in-depth interview) dan brainstorming sebagai dasar perencanaan yang matang; pembuatan kemasan beras dan goody bag yang dirancang dan dibuat secara mandiri, pengecekan dengan diagram Pareto dan penyaluran sembako kebutuhan pokok dengan bekerja sama dengan DKM (Al Iklhlas Puri Bojong Lestari 2 Pabuaran Bojong Gede). Kegiatan pengabdian ini telah berhasil memberikan 100 paket sembako dan diberikan ke warga yang paling membutuhkan berdasarkan data yang diperoleh.*

**Kata Kunci:** COVID-19, PDCA, kemasan beras dan goody bag, diagram pareto, ketahanan pangan

## Pendahuluan

Besarnya jumlah rakyat miskin di Kota Depok khususnya wilayah Desa Citayam, ditambah meningkatnya jumlah pengangguran akibat penyebaran wabah corona ini menyebabkan sebagian besar masyarakat mengalami kesulitan ekonomi, terutama masyarakat yang tidak lagi memiliki penghasilan. Guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari saja mereka mengalami kesulitan, ditambah setelah kondisi corona saat ini. Hal ini didukung dari hasil penelitian oleh I Ketut Budastra [1] yang menemukan bahwa COVID-19

menimbulkan gangguan pada operasi rantai nilai dan mengancam keberlangsungan operasi dunia usaha di berbagai sektor. Sektor ekonomi terdampak parah adalah pariwisata dan transportasi, diikuti oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, dan sektor-sektor lainnya. Selain itu, Honoatubun [2] juga menyatakan bahwa covid 19 memberikan dampak terhadap perekonomian di Indonesia. Budastra [1] mengungkapkan bahwa sebagai konsekuensi, pertumbuhan ekonomi daerah akan menurun dramatis, dan tingkat kemiskinan penduduk akan

meningkat tajam pada tahun 2020. Ia merekomendasikan beberapa program untuk penanganan dampak sosial ekonomi COVID-19 adalah penanggulangan gangguan yang timbul pada rantai nilai dunia usaha, perlindungan usaha kecil dan mikro; penyediaan makanan minuman siap konsumsi bagi penduduk rentan tingkat desa, dan dukungan operasi untuk program provinsi dan nasional terkait.

Berdasarkan rekomendasi tersebut dan permasalahan yang ada di Citayam, maka Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan khususnya tim dosen dari program studi Teknologi Industri Cetak Kemasan PNJ berencana untuk membuat program yang dapat membantu menjaga ketahanan pangan bagi masyarakat kecil dan kurang mampu, dalam upaya penanggulangan dampak ekonomi akibat COVID-19 dengan pemberdayaan masyarakat di wilayah Citayam. Adapun tujuan program ini untuk membantu menjaga ketahanan pangan bagi masyarakat, dan juga untuk memberdayakan masyarakat dalam upaya penanggulangan dampak COVID-19

Kegiatan program ini melalui penyaluran bantuan sembako kebutuhan bahan pokok. Dalam pelaksanaan program ini, maka tim dosen dari prodi TICK akan berkerjasama sama dengan DKM untuk menyalurkan bantuan tersebut kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Diharapkan program ini dapat sedikit meringankan pemerintah dan terutama dapat membantu sebagian masyarakat yang kekurangan.

Program yang ditawarkan berupa program ketahanan pangan dengan menyalurkan sembako kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat Citayam yang terdampak COVID-19, dengan menggunakan kemasan yang dirancang dan dibuat secara mandiri dan berkerjasama sama dengan beberapa mitra. Kemasan ini diharapkan dapat sekaligus menjadi media promosi program studi Teknologi Industri Cetak Kemasan. Serta merupakan penerapan bidang keilmuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui program pembagian sembako ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah untuk membantu meringankan masyarakat kecil menengah kebawah yang mengalami dampak ekonomi akibat penyebaran COVID-19. Pelaksanaan pembagian sembako ini, berkerjasama sama dengan salah satu Lembaga masyarakat seperti DKM masjid di daerah Citayam. Hal ini guna mempermudah pendistribusian bahan sembako sehingga diharapkan akan tepat sasaran untuk diterima oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, kerjasama juga dilakukan dengan pemasok bahan pokok yang dapat memberikan harga lebih murah, dan berkerjasama sama juga dengan produsen kemasan yang dapat menyediakan kemasan untuk bahan sembako yang akan dibagikan. Sehingga diharapkan program ini selain sebagai bentuk kegiatan sosial juga menjadi media promosi prodi PNJ di lingkungan masyarakat.

Daerah Citayam menjadi sasaran target program ini dikarenakan banyak warga yang secara ekonomi terdampak oleh COVID-19. Daerah tersebut juga mayoritas warganya masuk kategori kurang mampu dan butuh bantuan, dalam 1 RW adalah 111 KK yang kurang mampu. Hampir sebagian besar masyarakat di wilayah ini tidak berkerjasama, karena sebagian besar berkerjasama di mall, resto yang semuanya tutup sehingga mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Selain itu, lokasi ini tidak terlalu jauh dengan Politeknik Negeri Jakarta.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai dengan tuntas [3]. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli 2020 di wilayah Citayam Depok. Wilayah ini dipilih karena Citayam merupakan zona merah virus corona. Selain itu, wilayah tersebut tidak jauh dari Politeknik Negeri Jakarta. Dalam pelaksanaannya, Tim pengabdian masyarakat akan dibantu oleh mitra (DKM Al Ikhlas Puri Bojong Lestari 2 Pabuaran Bojong

Gede) dalam penyaluran bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak wabah COVID-19.

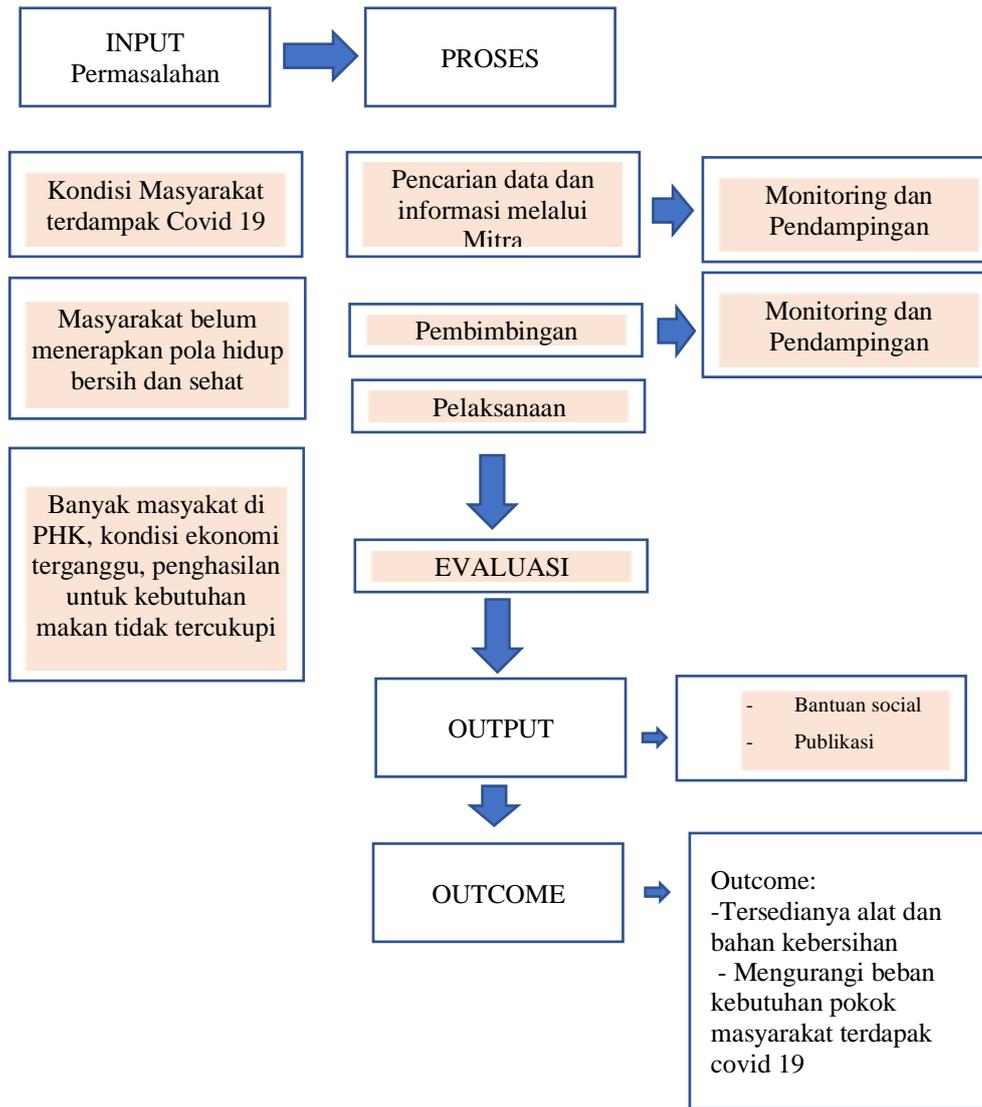
Konsep PDCA atau sering juga disebut siklus deming (*Deming Cycle*) dikenalkan oleh Dr. W. Edwards Deming [4]. Pendekatan PDCA dilakukan untuk memberikan perubahan pada suatu sistem yang berdampak pada terpenuhinya kebutuhan minimum masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, fokus terhadap masyarakat yang terkena dampak wabah COVID-19.

Metode pelaksanaan kegiatan digambarkan dalam diagram berikut berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Diagram proses pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1. Tahapan yang dilakukan pada pendekatan PDCA adalah sebagai berikut;

a. *Plan*, yaitu merencanakan dan menetapkan proses pengabdian masyarakat secara terperinci. Pada tahap ini juga dilakukan survei lapang untuk dapat mengidentifikasi situasi dan permasalahan yang terjadi. Selain itu,

wawancara (*in-depth interview*) dan *brainstorming* dilakukan sebagai dasar perencanaan yang matang.

- b. *Do*, yaitu menerapkan hasil tahap *Plan* secara bertahap, serta melakukan perbaikan dalam setiap proses agar target perencanaan tercapai. Secara umum kegiatan pada tahap ini adalah pembuatan kemasan beras dan *goody bag*, dan penyaluran bantuan bahan pokok yang dikemas menggunakan kemasan beras dan *goody bag* yang dirancang dan diproduksi pada tahap ini juga.
- c. *Check*, yaitu memeriksa ketercapaian target yang sudah ditetapkan. Selain itu, Bagian terpenting pada tahap ini adalah dilakukannya analisis dengan menggunakan alat bantu yang terdiri dari *bar chart*, *pareto chart*, dan *cause-effect diagram*.
- d. *Action*, yaitu melakukan penyesuaian terhadap suatu proses berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada tahap *Check*. Penyesuaian ini dilakukan untuk mencegah munculnya masalah yang sama.



Gambar 1. Diagram proses pelaksanaan kegiatan

**Hasil dan Pembahasan**  
**Analisis PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)**

**Kegiatan pemantauan dengan pendekatan PDCA di** wilayah Citayam Depok. Wilayah ini dipilih karena Citayam merupakan zona merah virus corona. Selain itu, wilayah tersebut tidak jauh dari Politeknik Negeri Jakarta. Dalam pelaksanaannya, Tim pengabdian masyarakat akan dibantu oleh mitra (DKM Al Ikhlas Puri Bojong Lestari 2 Pabuaran Bojong Gede) dalam penyaluran bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak wabah COVID-19.

Pendekatan PDCA dilakukan untuk memberikan perubahan pada suatu sistem yang berdampak pada terpenuhinya kebutuhan minimum masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, fokus terhadap masyarakat yang terkena dampak wabah COVID-19.

*Plan*, yaitu merencanakan dan menetapkan proses pengabdian masyarakat secara terperinci. Pada tahap ini juga dilakukan survei lapang untuk dapat mengidentifikasi situasi dan permasalahan yang terjadi.



Gambar 2. Survei lokasi kegiatan pengabdian

Survei dilakukan untuk melihat kondisi di lokasi pengabdian, masalah utama dan kebutuhan masyarakat disana. Selain itu, wawancara (*in-depth interview*) juga dilakukan ke masyarakat dan mitra sebagai fasilitator dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil survei diketahui terdapat beberapa masalah yang terjadi pada warga sekitar citayem, yaitu:

- 1) Warga Desa Citayam banyak yang tidak bekerja karena sebagian besar bekerja di mall, resto yang semuanya tutup
- 2) Banyak pekerja harian yang tidak dapat bekerja
- 3) Taraf ekonomi masyarakat turun
- 4) Kebutuhan pokok masyarakat tidak tercukupi

*Do*, pelaksanaan pemantauan berdasarkan hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan, mengumpulkan data pemantauan program, menganalisis hasil pemantauan, serta menyusun laporan hasil pemantauan. *Check*, tahap penilaian adalah merangkum seluruh hasil data dari pemantauan yang disusun untuk mengetahui masalah dan kebutuhan utama yang dihadapi masyarakat Citayem yang terkena dampak COVID-19.

Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian diketahui kebutuhan utama masyarakat yang terkena dampak COVID-19

adalah sembako. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat Citayam banyak yang tidak bekerja karena sebagian besar bekerja di mall, resto yang semuanya tutup dan beberapa pekerja harian yang tidak dapat bekerja, akibatnya kurang mampu memenuhi kebutuhan ekonomi, terutama dalam hal kebutuhan makan sehari-hari.

Tahap *action* dilakukan berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada tahap *Check*. Tahap ini dilakukan persiapan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Citayem yang terkena dampak Covid, dengan cara:

1. Survei jumlah masyarakat sekitar Mitra yang terkena dampak covid
2. Persiapan dalam hal teknis pemberian kebutuhan sembako masyarakat yang terkena dampak covid
3. Pelaksanaan kegiatan

### Tahapan Persiapan Pelaksanaan

Persiapan pelaksanaan dilakukan dengan melakukan dengan:

- 1) Membuat perencanaan paket sembako yang akan diberikan.  
Berdasarkan hasil survei dan wawancara terdapat lebih dari 100 warga masyarakat sekitar Mitra yang terkena dampak COVID-19 (lampiran 8 dan 9). Tetapi pengabdian ini hanya memberikan 100 paket sembako dan diberikan ke warga yang paling membutuhkan dari data yang ada. Melalui program pembagian sembako ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah untuk membantu meringankan masyarakat kecil menengah kebawah yang mengalami dampak ekonomi akibat penyebaran COVID-19.
- 2) Merancang desain Label Kemasan Beras yang akan diberikan kepada warga negara yang membutuhkan.

Tim pelaksana kegiatan yang terdiri dari beberapa dosen yang telah banyak melakukan kegiatan pendampingan dalam pemberdayaan masyarakat dibidang produksi

kemasan. Untuk melaksanakan pengabdian ini maka dilakukan perencanaan bersama tim, untuk merancang desain kemasan dan *goody bag* sembako.



Gambar 3 Desain label Kemasan Beras

Program ini ditawarkan bertujuan untuk penanggulangan dampak dan membantu meringankan kebutuhan pokok akibat COVID-19 yaitu program ketahanan pangan bagi masyarakat, berupa penyaluran sembako kebutuhan bahan pokok dengan menggunakan kemasan yang dirancang dan dibuat secara mandiri. Kemasan ini diharapkan dapat sekaligus menjadi media promosi Program Studi Teknologi Industri Cetak Kemasan dan Politeknik Negeri Jakarta. Serta merupakan penerapan bidang keilmuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

- 3) Persiapan Paket sembako  
Sembako diberikan ke 100 keluarga , denga nisi paket 5 kg beras, 1 liter minyak, Gula 1 kg, Mi Telur Cap 3 ayam 3 buah (Gambar 2.3)



(a)



(b)

Gambar 4 Paket Sembako; (a) Pembelian Paket Sembako, (b) Isi satu paket sembako

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi Mitra, yaitu DKM Al Ikhlas Puri Bojong Lestari 2 Pabuaran Bojong Gede sebagai Mitra yang akan membantu penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu.





Gambar 5 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat; (a) Kegiatan Sambutan, (b) Serah Terima Simbolis

### Kesimpulan

Pengabdian ini dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan masyarakat Citeyam yang mengalami dampak ekonomi akibat wabah COVID-19. Analisis kebutuhan masyarakat dilakukan dengan pendekatan PDCA dilakukan dengan survey lapangan, wawancara (*in-depth interview*) dan brainstorming sebagai dasar perencanaan yang matang; pembuatan kemasan beras dan goody bag yang dirancang dan dibuat secara mandiri, pengecekan dengan diagram Pareto dan penyaluran sembako kebutuhan pokok dengan bekerja sama dengan DKM (Al Ikhlas Puri Bojong Lestari 2 Pabuaran Bojong Gede). Kegiatan pengabdian ini telah berhasil memberikan 100 paket sembako kepada warga yang paling membutuhkan berdasarkan dari data yang diperoleh. Kegiatan ini telah berhasil juga mengurangi dampak ekonomi masyarakat kecil menengah kebawah dalam hal ketahanan pangan masyarakat akibat COVID-19 di daerah Citayam serta sebagai media promosi program studi TICK dan penerapan bidang keilmuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jakarta atas dukungan pendanaan melalui Hibah Program Pemberdayaan Desa Mitra Berbasis Kelompok Dosen Tahun Anggaran 2020.

### Daftar Pustaka

- [1] Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Dan Program Potensial Untuk Penanganannya: Studi Kasus Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48-57.
- [2] Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153. Retrieved from <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsyscouns/article/view/423>.
- [3] Riyantini, 2017. Pendekatan pdca dalam kegiatan pemantauan pengendalian mutu di lembaga kursus dan pelatihan. *jurnal ilmiah visi pgtk paud dan dikmas - vol. 12, no. 2, desember 2017*.
- [4] Kurniawan C, Azwir HH. 2018. Penerapan Metode PDCA untuk Menurunkan Tingkat Kerusakan Mesin pada Proses Produksi Penyalutan. *Journal of Industrial Engineering*, Vol. 3(2): 104-117.